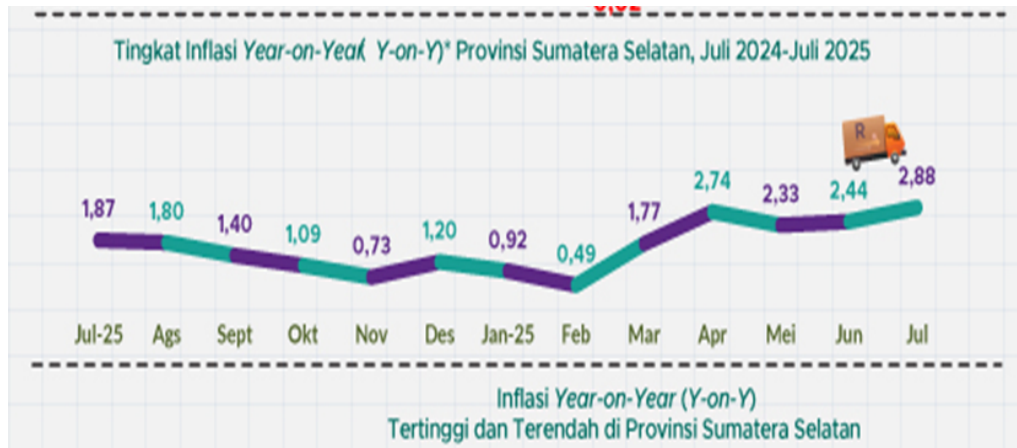


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin pengukuran Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin adalah NON-IHK (Non Indeks Harga Konsumen) dimana dalam menentukan inflasi mengacu pada Kotamadya Palembang . Perkembangan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin bulan Juli, Agustus dan September sebagai berikut :

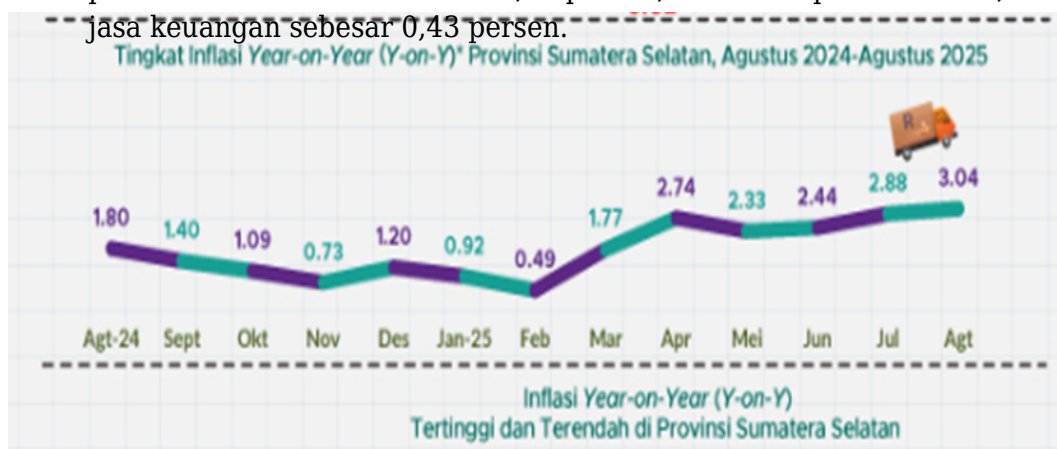
- Pada Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,88 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,17.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,27 persen.
 3. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen.
 4. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,11 persen
 5. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,43 persen
 6. Kelompok kesehatan sebesar 1,32 persen.
 7. Kelompok transportasi sebesar 0,87 persen.
 8. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,47 persen.
 9. Kelompok pendidikan sebesar 0,80 persen.
 10. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,80 persen.
 11. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,55 persen.
-
1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,41 persen.



- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,13.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,13 persen.
 2. kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen
 3. Kelompok perumahan , air , listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen.
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,43 persen.
 5. Kelompok kesehatan sebesar 1,09 persen.
 6. Kelompok transportasi 0,32 persen.
 7. Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,44 persen.
 8. Kelompok pendidikan sebesar 0,75 persen.
 9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman / restoran sebesar 1,09 persen.
 10. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,37 persen.
 1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,47 persen.

- Pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,42.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,11 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,10 persen ;
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen ;
 5. Kelompok kesehatan sebesar 1,11 persen.
 6. Kelompok transportasi sebesar 0,46 persen.
 7. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,32 persen.
 8. Kelompok pendidikan sebesar 0,87 persen.
 9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28 persen.
 10. dan Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,67 persen.

1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen.



Alokasi Anggaran Penanganan Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin

PERANGKAT DAERAH	ANGGARAN	REALISASI		
		Rp	Keuangan %	Fisik %
Dinas Perikanan	Rp. 1.764.630.000	-	-	-
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp. 1.070.152.00	Rp.484.666.200	45,29	53
Bagian Perekonomian	Rp. 95.759.000	Rp.55.944.678	58,42	75

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II..... IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Cabe Rawit, Beras, Tempe, Cabe Merah Besar, Daging Ayam Ras dan Jeruk. Dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan pasokan komoditas pangan yang sedikit menyebabkan beberapa bahan pangan mengalami kenaikan. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah untuk menindaklanjuti harga bahan pangan yang mengalami kenaikan.

Klasifikasi permasalahan :

a. Ketersediaan Pasokan

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Hari Kemerdekaan RI ke-80 Tahun dan HUT

Musi Banyuasin ke-69 Tahun, sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

b. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang Hari Kemerdekaan RI ke-80 Tahun dan HUT Musi Banyuasin ke-69 Tahun.

c. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

d. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III.... PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

◦ Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Selasa / 08 Juli 2025

Tempat : Ballroom Hotel Novotel, Palembang

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus memperkuat komitmen dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah. Hal ini ditegaskan Wakil Gubernur Sumatera Selatan, H. Cik Ujang saat membuka Rapat Koordinasi *Capacity Building* dan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) se- Sumatera Selatan. Dalam sambutannya, mengingatkan seluruh Kepala Daerah untuk tetap waspada terhadap potensi Lonjakan harga sejumlah komoditas pangan strategis seperti beras, cabai rawit, bawang merah dan daging ayam ras. Pemprov Sumsel mendorong langkah konkret seperti Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) sebagai strategi untuk menekan inflasi. Upaya ini bukan hanya sebatas langkah pendek, tetapi juga menjadi pondasi penguatan ketahanan pangan daerah. Kerja sama lintas wilayah dianggap krusial untuk saling menopang ketersediaan dan distribusi komoditas. Tak hanya fokus pada inflasi, Pemprov Sumsel juga menaruh perhatian besar terhadap digitalisasi keuangan daerah. Dalam kesempatan tersebut, Cik Ujang menyatakan dukungan penuh terhadap percepatan Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPP). Langkah sinergis lintas sektor ini diharapkan mampu menjaga stabilitas harga dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat Sumsel secara berkelanjutan.

2. Hari / Tanggal : Senin / 08 September 2025

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Musi Banyuasin mengadakan Rapat Koordinasi Terkait Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 dipimpin oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam arahannya menyampaikan mengenai mengupas tiga isu krusial yaitu : Pengendalian inflasi, Evaluasi program 3 Juta Rumah, serta optimalisasi pengetasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bapak Alva Elan, S.STP.,M.PSDA yang mewakili Bupati Musi Banyuasin mengikuti langsung. Dalam arahannya, Mendagri Bapak Tito Karnavian secara tajam menyoroti kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) menyusul maraknya aksi unjuk rasa di berbagai daerah. Data menunjukkan selama periode 25 Agustus hingga 7 September 2025 total terjadi 228 aksi demonstrasi di 35 Provinsi. Mirisnya 42 Kabupaten/Kota diantaranya mengalami aksi anarkis yang menimbulkan kerusakan. Menginstruksikan agar para pejabat menunda kegiatan kegiatan seremonial yang mewah dan menghindari "*flexing*" atau pamer kemewahan di media sosial, demi menenangkan situasi dan menjaga simpati publik. Rakor ini juga menjadi panggung bagi pemerintah pusat untuk memaparkan strategi ambisius dalam memberantas kemiskinan. Berdasarkan data BPS per Maret 2025, angka kemiskinan nasional berhasil ditekan menjadi 8,47%.

1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Melaksanakan Sidak pasar ke Agen Distributor agar tidak menahan Barang

a. menindaklanjuti tingginya Indeks Perkembangan Harga (IPH) di bulan Juli 2025 di Kabupaten Musi Banyuasin, Tim TPID melakukan sidak Pasar :

Dalam rangka menindaklanjuti tingginya Indeks Perkembangan Harga (IPH) di bulan Juli 2025 dan menjaga stabilitas harga dan stok barang kebutuhan pokok di Tingkat konsumen, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin melakukan sidak pasar dan pemantauan harga untuk memastikan harga barang kebutuhan pokok dan stok. Sidak pasar di Pimpin oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin melalui Kepala Bidang Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Staf serta unsur OPD terkait / Tim TPID Kab. Musi Banyuasin Seperti Polres Muba, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba, Bappeda Kab. Muba, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kab. Muba dan Dinas TPHP. Dari hasil sidak pasar/pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok kami menyampaikan bahwa terjadi gejolak harga yang tinggi. Adapun barang kebutuhan pokok yang harganya masih tinggi yaitu Bawang Merah (kisaran Rp. 50.000,-/kg s.d. Rp.58.000,-/kg),

Cabe Rawit Merah (kisaran Rp. 40.000,-/kg), Cabe Rawit Hijau (kisaran Rp. 40.000,-/kg), Cabe Rawit Keriting (kisaran Rp. 40.000,-/kg), Daging Ayam Ras unggulan (kisaran Rp. 26.000,-/kg s.d. 28.000,-/kg) dan Telur Ayam Ras (kisaran Rp. 28.000,-/kg), Namun untuk stok saat ini, ketersediaan barang kebutuhan pokok tersebut cukup tersedia.

2. KETERJANGKAUAN HARGA

◦ Pemantauan Harga

Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan memantau harga secara harian dengan sample 4 (empat) Pasar yaitu : Pasar Randik Sekayu, Pasar Babat Toman, Pasar Sungai Lilin dan Pasar Bayung Lencir, kemudian dilaporkan ke Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan setiap hari sampai pukul 11.00 WIB diteruskan ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk pelaopran melalui Aplikasi Irjen Kemendagri yang dilaporkan setiap hari oleh Inspektorat sampai dengan pukul 15.00 WIB.

◦ Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Bekerjasama dengan Perum Bulog Drive Sumsel dalam melaksanakan operasi pasar murah dengan rincian sebagai berikut :

1. Hari / Tanggal : Kamis / 07 Agustus 2025

Tempat : Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba

Menghadapi potensi lonjakan harga pangan, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Ketahanan Pangan kembali menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk menjaga stabilitas harga dan menekan inflasi. Dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Rohman didampingi kepala OPD, dan perwakilan Forkopimda di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan. Kegiatan yang digelar atas kerja sama Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba dan PerumBulog Kanwil Sumsel - Babel ini merupakan bagian dari upaya konkret pengendalian inflasi dan menjaga ketersediaan pasokan serta keterjangkauan harga pangan ditengah potensi lonjakan harga sejumlah komoditas pokok, khususnya beras. Gerakan Pangan Murah (GPM) kali ini menyediakan 1.600 Paket bahan pokok, msing - masing berisi beras SPHP 5 Kg dan Minyak Goreng 1 Liter, dengan harga Rp.75.000,- per paket lebih rendah dari harga pasar. Bahan pangan tersebut disuplai langsung oleh Bulog Kanwil Sumsel - Babel dan difasilitasi oleh Pemkab Muba melalui Dinas Ketahanan Pangan.

2. Hari / Tanggal : Kamis / 14 Agustus 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko

Dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Musi Banyuasin terus melakukan Operasi Pasar Murah (GPM). Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bekerjasama dengan Bulog Kantor Wilayah Sumsel dan Babel serta Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. Kali ini, menggelar Operasi Pasar di halaman kantor Kecamatan Batang Hari Leko, pada Kamis tanggal 14 Agustus 2025. Sebagai bagian dari program pengendalian inflasi daerah dan stabilisasi harga dan stok barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025. Komoditi barang kebutuhan pokok dijual adalah Beras SPHP 5 kg sebanyak 6.000 kg dan Minyak Goreng “Minyakita” 1 Liter sebanyak 1.200 Liter. Acara dibuka oleh Bupati Musi Banyuasin yang diwakili oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Bapak Alva Elan, S.ST.,M.PSDA, dihadiri juga oleh tamu dan undangan lain dari unsur OPD Kabupaten Musi Banyuasin, Forkompinda Kabupaten Musi Banyuasin, Direktur Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, Direktur PDAM Tirta Randik Sekayu, Forkompinda Batang Hari Leko, para Kepala Desa, dan masyarakat wilayah Kecamatan Batang Hari Leko. Harga komoditas sembako dan Bulog Kanwil Sumsel dan Babel adalah Rp.78.000,- per paket, namun disubsidi oleh Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu Rp.10.000,- per paket, sehingga masyarakat hanya membayar Rp.68.000,- saja per paket. Kondisi terkini untuk harga di pasaran ketetapan pemerintah untuk komoditas pangan pokok adalah Harga Eceran Tinggi (HET) Beras Premium sebesar Rp.13.900,- per Kg, Beras Medium sebesar Rp.12.500,- per Kg dan HET Minyak Goreng “Minyakita” sebesar Rp.15.700,- per Liter. Sedangkan untuk Minyak Goreng Kemasan premium dijual rata - rata Rp.19.000,- per Liter.

3. Hari / Tanggal : Kamis / 04 September 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Kecamatan Lawang Wetan

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin gelar Operasi Pasar Murah (OPM) di Halaman Kantor Camat Lawang wetan, Kecamatan Lawang Wetan upaya kolaboratif kendalikan inflasi daerah. Sinergi Pemerintah, Bulog, dan Bank Sumsel Babel hadirkan 1.200 paket sembako bersubsidi untuk meringankan beban warga. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat. Acara resmi dibuka secara resmi oleh Bupati Musi Banyuasin yang diwakili Staf Ahli Bupati Bidang Politik, Hukum dan Pemerintahan Bapak Dr.Drs.H Iskandar Syahrianto,MH. ini menjadi salah satu upaya konkret Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk meringankan beban ekonomi warga ditengah tantangan inflasi daerah. Plt Kepala Dians Perdagangan dan Perindustrian Kab. Muba Bapak Nwardi Endang dalam laporannya menjelaskan bahwa Operasi Pasar ini merupakan agenda tahunan yang menyasar 15 Kecamatan di Musi Banyuasin. Bahwa dalam Operasi Pasar Murah ini menyediakan 1.200 paket sembako yang terdiri dari Beras SPHP Premium seberat 5 Kg dan Minyak Goreng “Minyakita” 1 Liter. Jika harga normalnya adalah Rp.78.000,- per paket, berkat subsidi sebesar Rp.10.000,- dari Bank Sumsel Babel masyarakat bisa memperoleh paket tersebut dengan harga spesial yaitu hanya Rp.68.000,-. Total beras yang disediakan mencapai 6 Ton dan Minyak Goreng sebanyak 1.200 Liter.

4. Hari / Tanggal : Kamis / 18 September 2025

Tempat : Lapangan Depan Masjid Al-Mukhlisin Desa Toman

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menunjukkan langkah konkret dalam menghadapi tantangan ekonomi, khususnya kenaikan harga bahan pokok. Melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) yang kembali digelar di Lapangan Depan Masjid Al-Mukhlisin Desa Toman, Kecamatan Babat Toman. Acara ini merupakan kolaborasi strategis antara Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kab Muba dengan Perum Bulog Kanwil Sumsel & Babel. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang kali ini menyasar masyarakat di Kecamatan Babat Toman tidak sekadar menjual bahan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga menjadi momen penting untuk memberikan Bantuan Pengembangan Desa B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) Tahun 2025 secara simbolis sebagai bagian dari upaya pemerintah mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, aktif, dan produktif. Pada Tahun 2025, program B2SA ini Muba mengalami peningkatan, menjangkau 19 Desa atau Kelurahan. Bantuan diserahkan secara simbolis kepada 4 (empat), 2 (dua) kelompok tahap penumbuhan (dana 75 juta) dari Desa Rezeki dan Suka Makmur (Kecamatan Plakat Tinggi) dan 2 (kelompok) tahap pengembangan (dana Rp.50 juta) dari Desa Toman (Kecamatan Babat Toman) dan Desa Kemang (Kecamatan Sanga Desa). Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Musi Banyuasin H. Toha Tohet yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati Bidang Politik Hukum dan Pemerintahan Bapak Iskandar Syahrianto. Beberapa Kepala Dinas dan perwakilan instansi terkait juga turut hadir, perwakilan dari Kejaksaan Negeri Muba juga hadir, para perwakilan dari unsur kewilayahan dan Para perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam), dan perwakilan dari Bulog. Dalam Gerakan Pangan Murah kali ini, setiap paket yang berisi 5 Kg Beras SPHP dan 1 Liter Minyak Goreng hanya dijual seharga Rp.74.500,-. Total paket yang disalurkan mencapai 1.600 paket, yang setara dengan 8 Ton Beras dan 1.600 Liter Minyak Goreng. Ini adalah bukti bahwa upaya pengetasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di Muba berhasil dicapai serta berharap bahwa kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan B2SA dapat terus dilanjutkan diseluruh wilayah Muba.

5. Hari / Tanggal : Kamis / 18 September 2025

Tempat : Halaman Kantor Kecamatan Sekayu

Operasi Pasar Murah (OPM) sambut HUT MUBA Ke-69, harga sembako lebih terjangkau. Ditengah dinamika harga kebutuhan bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin hadir solusi nyata. Operasi Pasar Murah di Kecamatan Sekayu memberi angin segar bagi masyarakat karena sembako dijual dengan harga lebih rendah dari pasaran. Operasi Pasar Murah ini merupakan hasil kolaborasi Pemkab Muba bersama Perum Bulog Kanwil Sumsel

Babel dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. Acara ini dibuka langsung oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Bapak Drs.H. Thabrani Rizki mewakili Bupati Muba, didampingi jajaran Forkompimda, Anggota DPRD Muba, serta perwakilan OPD terkait. Operasi Pasar Murah ini bukan hanya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok bahan pokok, tetapi juga membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih ringan. Paket yang disediakan berupa Beras Premium SPHP 5 Kg dan Minyak Goreng 1 Liter dengan harga normal Rp.78.000,-. Berkat subsidi Rp.10.000,- dari Bank Sumsel Babel masyarakat dapat membeli paket tersebut hanya seharga Rp.68.000,- Total komoditas yang kita gelontarkan hari ini sebanyak 6 ton Beras dan 1.200 Liter Minyak goreng.

6. Hari / Tanggal : Kamis / 25 September 2025

Tempat : Aula Kantor Camat Sungai Keruh, Kec. Sungai Keruh

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kembali mempertegas komitmennya dalam menjaga stabilitas ekonomi rakyat. Hal ini diwujudkan dalam melalui inisiatif Gerakan Pangan Murah (GPM), yang secara resmi dibuka di Aula Kantor Camat Sungai Keruh Kecamatan Sungai Keruh. Acara ini merupakan kolaborasi strategis antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perum Bulog Kanwil Sumsel Babel yang difasilitasi oleh Kecamatan Sungai Keruh dengan tujuan utama menstabilkan pasokan dan harga pangan (SPHP). Hadir Bupati Musi Banyuasin diwakili oleh Bapak Drs.M.Thabrani Rizki,M.Si selaku Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan. Selaku Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan menjelaskan bahwa pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meringankan beban masyarakat, membantu masyarakat agar memperoleh bahan pokok dengan harga yang terjangkau, bahkan dibawah harga pasar, menjaga ketersediaan bahan pangan, mengendalikan inflasi, serta menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Berharap juga agar perusahaan – perusahaan swasta dan BUMD, dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu dapat berkontribusi melalui dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Gerakan Pangan Murah bekerja sama dengan Perum Bulog menyediakan 1.600 paket bahan pangan. Setiap paket berisi 5 Kg Beras SPHP dan 1 Liter Minyak Goreng, yang dijual dengan harga khusus Rp.74.500,-. Harga ini jauh lebih ekonomis dibandingkan harga yang beredar dipasaran, memberikan solusi nyata ditengah tingginya harga kebutuhan pokok.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

◦ Komunikasi Efektif

1. Whatsapp Group TPID Nasional
2. Whatsapp Group TPID Provinsi Sumatera Selatan
3. Whatsapp Group TPID Kabupaten Musi Banyuasin
4. Whatsapp Group Pengendalian Inflasi BPKP Sumsel
5. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi TPID se Indonesia Via Daring dengan Kemendagri setiap hari senin.

Rapat Capacity Building TPID se Prov. Sumatera Selatan yang diinisiasi Sekretariat TPID Provinsi Sumatera Selatan (Biro Ekonomi).

7. Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin yang di pimpin oleh Kepala Daerah.
8. Surat Edaran Gerakan Menanam yang di umumkan melalui Website Pemkab Muba, Media Sosial, Whatsapp serta pengumuman Offline lainnya.

- Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Daerah penghasil untuk kelancaran komoditas.

Melalui Bagian Kerjasama Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah mengadakan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- c. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Lubuk Linggau.
- d. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- e. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- f. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Pagar Alam (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- g. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- h. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).

- Dukungan Transportasi dari APBD

1. Penyediaan transportasi yaitu berupa Bus Transmuba untuk Pelajar Muba secara gratis, masih berlangsung sampai sekarang. Daftar rute - rute bus gratis untuk pelajar:
 - Sungai Guci - Bailangu (5 bus)
 - Teladan (1 bus)
 - Sukarami (1 bus)
 2. Penyediaan transportasi untuk mudik gratis bagi warga Muba di perantauan. Menyiapkan 6 armada bus dengan 240 kouta peserta mudik gratis, pendaftaran mulai dari tanggal 6 - 15 Maret 2025. Titik penjemputan dari Jogjakarta, Bandung, Jakarta dan
- 6.

Lampung.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan III menjelang Hari Kemerdekaan RI Ke-80 Tahun dan HUT Musi Banyuasin ke-69 Tahun diantaranya melakukan gerakan pangan murah, operasi pasar, dan sidak pasar. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga beras dan cabai serta bahan pokok lainnya dipasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Pada saat melakukan sidak pasar dan distributor ke Kecamatan pedagang di pasar tersebut belum jujur menyampaikan harga yang sesungguhnya di jual di pasar dan pedagang toko sembako juga tidak ingin memberikan keterangan terkait harga sembako di pasaran.
2. Pada Triwulan ke III, perdana Gerakan Pangan Murah yang bekerjasama dengan Perum Bulog Kanwil Sumsel & Babel sudah sebanyak 3 kali terlaksana. Operasi pasar yang bekerjasama dengan CV Mekar Abadi dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu hanya dapat dilakukan 3 kali pada Triwulan ke III Tahun 2025.
3. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, kesenjangan informasi dan distorsi struktur pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / *Focus Group Discussion* / *High Level Meeting* baik tingkat Kabupaten / Kota, Provinsi maupun Pusat.
2. Optimalisasi kerjasama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah – daerah defisit, dari daerah surplus.